

**PENINGKATAN AKTIFITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN RIIL
PADA SISWA KELAS IV SDN SUMBERSARI 01
TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Strata I
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Oleh

MUTIA MAFAZA

NIM. A.54E090099

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012

ABSTRAK

PENINGKATAN AKTIFITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV SDN SUMBERSARI 01 TAHUN PELEJARAN 2012 / 2013 DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN RIIL

Mutia Mafaza. A.54E090099. Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2012.75 halaman

Penelitian ini bertujuan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dengan menggunakan media riil. Subjek penelitian adalah guru kelas IV dan siswa kelas IV yang berjumlah 18 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan kepala sekolah SD Sumbersari 01. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Prosedur penelitian ini melalui tahap, refleksi awal dan analisis pencarian data. Proses penelitian meliputi dua siklus, yang masing-masing terdiri dari 4 tahapan yaitu ;perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktifitas siswa matematika. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu: keharidaran siswa, ketertarikan siswa dalam pembelajaran, kemauan siswa dalam menjawab pertanyaan, keaktifan siswa dalam berfikir, keberanian siswa maju ke depan kelas, keingin tahuan siswa yang meningkat, dan kemampuan siswa menguasai konsep keliling dan luas segitiga dan jajargenjang. Pada tahap pra siklus diketahui aktifitas siswa rendah dengan rata-rata persentase aktifitas siswa dibawah 39%. Pada siklus I terdapat peresentase aktifitas sedikit meningkat pada tahap baik dengan nilai persentase keaktifan 73% dan pada siklus II keaktifan siswa sangat baik dengan persentase keaktifan 82% . Hal ini membuktikan adanya kenaikan aktifitas belajar yang meningkat bagi siswa dengan penggunaan media riil.

Kata kunci : peningkatan, aktifitas-pembelajaran matematika, media- riil

PENGESAHAN

PENINGKATAN AKTIFITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA

DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN RIIL

PADA SISWA KELAS IV SDN SUMBERSARI 01

TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013

Disusun Oleh

MUTIA MAFAZA

NIM. A.54E090099

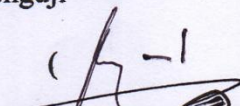

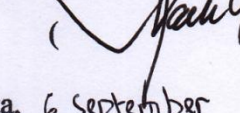
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal, 6 September 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Ariyanto, M. Pd
2. Drs. Andi Haris Prabawa, M. Hum
3. Drs. M. Yahya, M. Si

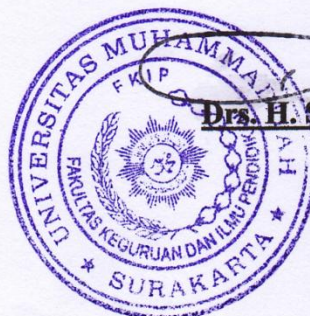
()
 ()
 ()

Surakarta, 6 September

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




Drs. H. Sofyan Anif, M. Si

NIK. 547

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat, bangsa dan negara.

Berbagai usaha pembaharuan kurikulum, perbaikan sistem pengajaran, peningkatan kualitas kemampuan guru, dan lain sebagainya, merupakan suatu upaya ke arah peningkatan mutu pembelajaran. Banyak hal yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut, salah satunya adalah bagaimana cara menciptakan suasana belajar yang baik, mengetahui kebiasaan dan kesenangan belajar siswa agar siswa bergairah dan berkembang sepenuhnya selama proses belajar berlangsung. Untuk itu seharusnya guru mencari informasi tentang kondisi mana yang dapat meningkatkan pembelajara di sekolah dasar.

Siswa diharapkan dapat menguasai matematika sebagai pengetahuan dasar mereka. Selain itu jika dikembangkan dengan baik matematika akan sangat berguna bagi kehidupan mereka kelak. Siswa dapat mengaplikasikan dasar ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari dari hal yang sangat sederhana hingga penggunaan teknologi yang canggih.

Perasaan tidak senang siswa pada matematika dapat mengakibatkan kurang terampilnya siswa dalam bidang matematika dan sekaligus menimbulkan kesulitan atau mengesalkan hati mereka Soejono dalam I Nyoman Sukajaya .

Salah satu faktor yang disinyalir sebagai pemicu timbulnya perasaan tidak senang pada pelajaran matematika adalah metode penyampaiannya yang kurang tepat, yakni lebih menonjolkan abstraksi tanpa disertai contoh pengaplikasian di dunia nyata.

Permasalahan yang umum terjadi di SD adalah rendahnya hasil belajar matematika siswa. Hal ini terbukti bila diadakan ulangan harian per pokok bahasan selalu hasil belajar matematika di bawah rata-rata mata pelajaran lainnya. Permasalahan tersebut juga terjadi di SD Sumbersari 01. Banyak siswa yang tidak suka dengan matematika sehingga berdampak pada penguasaan materi.

Aktifitas pembelajaran merupakan cerminan kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan guru ataupun mengerjakan tugas dengan tepat menggambarkan jika siswa mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Aktifitas pembelajaran yang terjadi pada SD Sumbersari 01 masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari aktifitas pembelajaran sehari-hari diantaranya siswa yang kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa yang malas berfikir untuk menyelesaikan masalah, siswa yang takut untuk maju ke depan kelas dan siswa yang kurang memahami materi pelajaran. Hal tersebut berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Salah satu kemungkinan penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa SD Sumbersari 01 dalam materi terutama bangun datar adalah penggunaan media yang kurang tepat atau tidak menggunakan media sama sekali yang dapat

meningkatkan hasil belajar siswa. Guru cenderung menggunakan metode ceramah yang kurang menarik bagi siswa tanpa menggunakan media.

Penggunaan media dapat dimanipulasikan, media merupakan lingkungan belajar yang sangat menunjang untuk tercapainya optimalisasi dalam pembelajaran, karena media merupakan jembatan belajar yang awalnya terdapat benda-benda konkret seperti pengalaman anak. Pada jembatan selanjutnya terdapat semi konkret seperti benda-benda tiruan.

Berdasarkan pernyataan diatas penulis mengadakan penelitian “Peningkatan Aktifitas Pembelajaran Matematikadengan Menggunakan Alat Peraga Riil Pada Kelas IV SDN Summersari 01 Tahun Pelajaran 2012/ 2013”.

2. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

- 1) Media riil dalam peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa

Tujuan Khusus umum pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah:

- 2) Mendeskripsikan penggunaan media riil dalam pembelajaran matematika

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika melalui penggunaan media riil pada siswa kelas 4 SDN Summersari 01 tahun pelajaran 2012/ 2013.

B. Landasan Teori

1. Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif atau active learning adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran. Saat ini pembelajaran aktif telah diyakini oleh sebagian besar para teoritis, praktisi dan pemegang kebijakan di hampir seluruh belahan muka bumi ini sebagai sebuah konsep pembelajaran yang memberikan harapan bagi tercapainya mutu pembelajaran.

2. Pengertian Matematika

Matematika (dari bahasa Yunani: *mathēmatiká*) adalah studi besaran, struktur, ruang, dan perubahan. Para matematikawan mencari berbagai pola, merumuskan konjektur baru, dan membangun kebenaran melalui metode deduksi yang kaku dari aksioma-aksioma dan definisi-definisi yang bersesuaian. (Wikipedia).

3. Pengertian Media Riil (Realita)

Benda nyata (real thing) merupakan alat bantu yang paling mudah penggunaannya, karena tidak perlu membuat persiapan selain langsung menggunakannya. Yang dimaksud dengan benda nyata sebagai media adalah alat penyampaian informasi yang berupa benda atau obyek yang sebenarnya atau asli dan tidak mengalami perubahan yang berarti.

C. Metode Penelitian

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini diadakan di SDN Sumbersari 01 yang terletak di Jalan Sumbersari- Kayen Km 3 Kecamatan Kayen Kabupaten Pati. Adapun alasan Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di lokasi tersebut adalah penulis merupakan pengajar di sekolah tersebut sehingga memudahkan penulis untuk melakukan kolaborasi dan tindakan siklus dalam penelitian ini.

Penelitian dilakukan pada bulan Juni sampai Agustus 2012. Dengan alokasi waktu bulan Juni minggu pertama dan bulan Agustus minggu keempat. Minggu pertama sampai ke empat bulan Juni penyusunan proposal. Bulan Juli adalah pelaksanaan pembelajaran dan bulan Agustus adalah penyusunan laporan penelitian.

2. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang dikenai tindakan. (Joko Suwandi, 2011: 69)

Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah guru SDN Sumbersari 01 dan kolaborator, dan siswa kelas IV SDN Sumbersari 01 yang berjumlah 18 siswa.

3. Jenis Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis –efektif terhadap berbagai tindakanyang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti. Prosedur Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tahap perencanaan (planning),

pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan melakukan refleksi (reflecting).

4. Tehnik Pengumpulan Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini diperoleh melalui dua cara yaitu dengan tes dan non tes. Data yang terkumpul adalah sebagai berikut

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. (Kunandar, 2008: 143). Data yang diperoleh dari observasi, peneliti menggunakan lembar observasi yang pelaksanaannya dikaukan oleh kolaborator sewaktu peneliti melaksnakan tindakan

b. Tes

Tes adalah sejumlah pernyataan yang disampaikan pada seseorang atau atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya. (Kunandar, 2008: 186)

Tes dilaksanakan seara tertulis dengan bentuk isian. Sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan dan sesuai dengan indicator atau tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

5. Indikator Pencapaian

Penggunaan media riil dalam mata pelajaran matematika materi bangun datar dinyatakan berhasil jika, dalam pembelajaran siswa memenuhi beberap kriteria sebagai berikut

- a. KBM menarik
- b. KBM menggairahkan
- c. Siswa aktif dalam KBM
- d. Siswa berfikir aktif
- e. Rasa ingin tahu siswa meningkat
- f. Siswa bereksplorasi
- g. Siswa lebih ekspresive
- h. Siswa berani bertanya
- i. Siswa berobservasi
- j. Ada peningkatan terhadap hasil belajar siswa

D. Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah

Berikut ini adalah profil SD Sumpersari 01 :

- a. Nama Sekolah : SD Negeri Sumpersari 01
- b. Alamat Sekolah
 - 1) Jalan : Jl. Kayen Sumpersari Km 3
 - 2) Kelurahan : Kayen
 - 3) Kecamatan : Kayen

- 4) Kabupaten : Pati
- 5) Provinsi : Jawa Tengah
- 6) Kode Pos : 59171
- c. Tahun Operasional : 1 Januari 1963
- d. Status Tanah : Hak Pakai
- e. Daya listrik : 900 Volt
- f. Nama Bank : BPD Jateng
- g. Surat Ijin Bangunan : -

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Warga negara yang unggul dalam ketaqwaan intelektualitas, kemandirian, ketrampilan, kepeloporan dan semangat juang 45 yang berdasarkan pancasila

b. Misi Sekolah

- 1) Membina semangat keunggulan secara semangat
- 2) Sehat jasmani dan rohani
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 4) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat, dan kebudayaannya.
- 5) Siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus

3. Diskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan sebelum saat pembelajaran matematika dengan materi segitiga dan jajar genjang sebagian siswa kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Penulis mencatat beberapa hasil observasi yang terjadi pada refleksi awal. Hasil tersebut adalah:

- a. Sebagian besar siswa tidak tertarik mengikuti pelajaran matematika
- b. Sebagian siswa pasif dan kegiatan belajar mengajar
- c. Sebagian besar siswa susah membedakan penggunaan keliling dan luas
- d. Siswa bosan dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru

Dari observasi awal ini dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa SD Sumpalsari 01 mengalami kesulitan dalam pembelajaran matematika. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode ceramah yang membosankan bagi siswa. Selain itu tidak adanya alat peraga yang tidak menarik juga menjadi penyebab lain dari kesulitan yang dialami siswa. Ketika diminta untuk menyelesaikan soal matematika tentang keliling dan luas segitiga dan jajar genjang siswa mengalami kesulitan dalam memahami apa yang ditanyakan dalam soal tersebut. siswa cenderung menuliskan hasil secara instan tanpa menggunakan langkah-langkah penyelesaiannya. Dan hasil yang dituliskan oleh siswa otomatis bukanlah jawaban yang benar. Masalah seperti ini selayaknya diselesaikan. Penggunaan media riil diharapkan menjadi salah satu pemecahan masalah. Dan setelah menggunakan media tersebut diharapkan siswa :

- a. Siswa dapat tertarik dengan pelajaran matematika
- b. Siswa dapat berperan aktif dalam mengikuti pelajaran matematika
- c. Siswa dapat memahami soal yang diberikan oleh guru dan menyelesaikan soal tersebut dengan benar

4. Diskripsi Siklus I

Pembelajaran pada siklus satu berlangsung selama 3 x 35 menit sesuai dengan pedoman RPP. Pada siklus ini peneliti telah menyiapkan alat peraga riil yang akan digunakan sebagai media pembelajaran. Pada tahap observasi awal diketahui bahwa kemampuan siswa dalam memahami materi keliling dan luas jajar genjang masih rendah.

5. Diskripsi Siklus II

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan pada tanggal hari rabu 1 Agustus 2012. Pada siklus II ini peneliti meningkatkan kualitas pembelajaran sgsr siswa lebih tertarik dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Pembahasan hasil penelitian didapatkan dari analisis hasil penelitian yang merupakan kerjasama antara peneliti, guru kelas dan kepala sekolah. Dalam rangka meningkatkan aktifitas pembelajaran matematika peneliti melakukan perubahan dalam kegiatan belajar mengajar. Pada awalnya hanya menggunakan metode ceramah dan tanpa media kemudian dibenahi dengan penggunaan media riil.

Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel Daftar Nilai Siswa Sebelum dan Sesudah Tindakan

No.	Daftar siklus	Deskripsi Hasil
1	Pra Siklus	Skala penilaian menunjukkan kurang dengan presentase keaktifan dibawah 39%
2	Siklus I	Skala penilaian menunjkan peningkatan menjadi baik dengan presentase 73%
3	Siklus II	Skala penilaian sangat baik dengan presentase 82%

E. Simpulan, Implikasi dan Saran

1. Simpulan

Berdasarkan siklus yang telah dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa penggunaan media riil dapat meningkatkan aktifitas pembelajaran matematika dengan materi keliling dan luas segitiga dan jajargenjang.

Peningkatan aktivitas pembelajaran ditunjukan dengan beberapa indikator yaitu kehadiran siswa, ketertarikan siswa terhadap pembelajaran, keaktifan siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru dalam pembelajaran, cara siswa berfikir aktif, keberanian siswa dalam mengerjakan latihan di depan kelas, rasa ingin tahu siswa yang meningkat, dan kemampuan siswa menguasai konsep keliling dan luas segitiga dan jajargenjang. Peningkatan aktifitas siswa dapat dilihat dari skala penilaian yang dilakukan saat pelaksanaan penelitian.

2. Implikasi

Kesimpulan diatas mengimplikasikan bahwa penggunaan media riil mempunyai dampak positif terhadap peningkatan aktifitas siswa. Dampak tersebut yaitu peningkatan siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika dengan materi keliling dan luas segitiga dan jajar genjang

3. Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

a. Bagi Guru

- 1) Sebagai masukan bagi guru untuk menguunakan media riil dalam pembelajaran matermatika. Mengingat bahwa pola pikir anak kelas 4 masih membutuhkan media riil untuk memahami sebuah hal yang baru
- 2) Guru memperhatikan kemampuan siswa secara perorangna dalam pemahaman materi, sehingga guru mengetahui kelemahan yang dimiliki siswa. Hal ini mengingat kemampuan siswa juga berbeda pada`masing-masing individu

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk menegembangkan penelitian yang serupa hendaknya mengembangkan metode atau media yang media yang lebih variatif untuk meningkatkan kemampuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

DepDik. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia*. Jakarta

Hafidtz's Blog, Unduh 4 Juni 2012

Harta, Idris. 2011. *Geometri & Pengukuran Berbasis Kegiatan*. Surakarta; Qinant

Hidayat, Nur . 2011. *Media Pembelajaran ICT*. Surakarta; Qinant

Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta ; PT GRAFINDO PERSADA

Sudrajad Akhmad, Tt, Paper *Tentang Pendidikan*. Unduh 30 Juni 2012

Suwandi, Joko. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta ; Qinant

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoharjo; Masmedia Buana Pustaka

I Nyoman Sukajaya, 2004, *Media Pembelajaran Asinkronus Berbasis Web Sebagai Media Allternatif Pembelajaran Matematika di Jenjang Sekolah Dasar*, Singaraja. Makalah

Wikipedia, Unduh 30 Juni 2012